

**PENGEMBANGAN MODUL IPA BERBASIS
KEARIFAN LOKAL UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS VII DI SMP N 1 JETIS BANTUL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Fisika



Diajukan oleh:

Fajar Kurnianto
13690013

Kepada

PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1197/Un.02/DST/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Jetis Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAJAR KURNIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 13690013
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si.
NIP. 19800415 200912 2 001

Penguji I

Widayanti, S.Si, M.Si.
NIP. 19760526 200604 2 005

Penguji II

Norma Sidik Risdianto, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19870630 000000 1 301

Yogyakarta, 26 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi



DEKAN
Djoko Nugono, M.Si.
NIP. 1960031212 200003 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Kurnianto

NIM : 13690013

Judul Skripsi : Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Pembimbing

Ika Kartika, M.Pd.Si

NIP. 19800415 200912 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Kurnianto
NIM : 13690013
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul”** adalah hasil penelitian saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, dan atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian Tugas Akhir di Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian tertentu yang diambil sebagai bahan acuan dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Yang menyatakan,



Fajar Kurnianto
13690013

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

**Orang tua yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan
nasehat selama pengerjaan tugas akhir ini**

Kakak terbaik Sugeng Setyawan

Dan juga kepada:

Almamater Tercinta

Pendidikan Fisika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Golek sempurnananing urip lahir batin dan kusumpurnaning pati”

(Mencari kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat)

“Adhang-adhang tetese embun, pasrah peparing marang gusti”

(Setelah usaha dengan maksimal kita juga harus pasrah atas apa yang telah diusahakan dengan kehendak Tuhan)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur yang senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkannya serta rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis” tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan terhadap junjungan besar kita Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh dengan kegelapan menuju zaman yang terang-benderang seperti saat ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang Tua tercinta yang selalu memberikan motivasi, ajaran, dorongan, dan nasehat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Murtono, M.Si selaku dekan fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Drs. Nur Untoro, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ibu Winarti, M.Pd.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingannya;
5. Ibu Ika Kartika, M.Pd.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;

6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Fisika serta karyawan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Ibu Widayanti, M.Si dan Bapak Norma Sidik Risdianto, M.Sc selaku penguji yang memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi penulis;
8. Bapak Agus Kamaludin dan Ibu Annisa Firanti selaku validator instrument yang memberikan masukan dan saran sebagai perbaikan instrument yang disusun oleh penulis;
9. Bapak Cecilia Yanuarif, Bapak Endaruji, Bapak Rachmad Resmiyanto, Bapak Sudarlin, dan Ibu Eka Sulistyawati selaku validator produk yang memberikan masukan dan saran sebagai perbaikan modul IPA,
10. Bapak Idham Syah Alam, Bapak Fayakun Mukhlis, Ibu Retno Widiastuti, Ibu Reny Murni Hidayati, dan Ibu Rifatul Khasanah selaku penilai modul IPA yang telah berkenan dalam menilai dan memberikan masukan.
11. Ibu Rivatul Khasanah selaku guru IPA di SMP N 1 Jetis yang senantiasa memberikan pendampingan dan bimbingan selama penulis melakukan penelitian;
12. Sahabat-sahabatku Nur Arviyanto, Faiz Miftarica EB, Khairul Bayu N, Arizal Adi P, M Zainudin AS yang selalu memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi;
13. Teman-teman Pendidikan Fisika 2013, terima kasih atas canda dan tawa serta keceriaan yang mewarnai perjalanan kuliah kita;

14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu;

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, bidang pendidikan, dan penulis sendiri.

Yogyakarta, 19 februari 2018

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGEMBANGAN MODUL IPA BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP N 1 JETIS

Fajar Kurnianto

13690013

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghasilkan modul IPA berbasis kearifan lokal (2) mengetahui kualitas modul IPA berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan (3) Mengetahui respon peserta didik dan keterlaksanaan modul IPA berbasis kearifan lokal yang dikembangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)*. Pengembangan yang dilakukan dengan mengacu pada model *procedural*. Prosedur penelitian pengembangan ini berdasarkan model 4-D yang meliputi 4 langkah yaitu (1) *Define* (2) *Design* (3) *Develop* (4) *Disseminate*. Penelitian ini dilakukan sampai tahap *Develop* pada *Development testing*. Instrumen penelitian berupa lembar kritik dan saran validator, lembar penilaian kualitas modul, lembar respon peserta didik, dan lembar observasi keterlaksanaan. Penilaian kualitas modul IPA menggunakan skala *likert* dengan skala 4 dan respon peserta didik menggunakan *Guttman* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Sedangkan keterlaksanaan modul IPA menggunakan lembar observasi deskriptif.

Hasil penelitian ini menghasilkan modul IPA berbasis kearifan lokal dikembangkan dengan mengacu pada model keterpaduan tipe *webbed*. Kualitas modul IPA berdasarkan penilaian ahli materi, ahli grafika, dan guru IPA memperoleh klasifikasi Sangat Baik (SB) dengan rerata skor 3,33; 3,42; dan 3,58. Respon peserta didik terhadap modul pada uji terbatas dan uji luas memperoleh klasifikasi Setuju (S) dengan rerata skor 0,93 dan 0,90. Hasil dari keterlaksanaan modul IPA pada uji luas yaitu 5 peserta didik masih membuka bahan ajar lain dalam mengerjakan soal uji kompetensi. Aspek-aspek yang lain secara keseluruhan telah terlaksanaan dengan baik pada uji luas.

Kata Kunci: Kearifan lokal, modul IPA, dan *webbed*

**DEVELOPMENT OF SCIENCE MODULE BASED LOCAL WISDOM FOR
STUDENT CLASS VII IN SMP N 1 JETIS**

Fajar Kurnianto

13690013

ABSTRACT

This research aims to (1) Produce science module based local wisdom (2) Obtaining the quality of science module based local wisdom which developed (3) Obtaining the response form student and enforceability of science module based local wisdom which developed.

The research belongs to Research and Development (R&D). Development is done by referring to the procedural model. This development research procedure is based on 4-D model which includes 4 steps, namely (1) Define (2) Design (3) Develop (4) Disseminate. These research instruments are criticism and validator suggestion sheet, student response sheet, and enforceability observation sheet. The quality of science module used 4 Likert scale and student response used Guttman scale, both are in checklist forms. While used a descriptive form in enforceability.

The result of this research is science module based local wisdom which refers to a webbed type. The quality of science module based on assessment of science specialist, graphic specialist and teacher has very very good score, with average score 3,33; 3,42; and 3,58. Student's responses on small field test and large field test has shown their values of 0,93 and 0,90. Results from the enforceability in a large field are 5 students still do cheating when they do a competency test. Other aspects as a whole have been well implemented on the large fields test.

keyword: *Local wisdom, science modul, and webbed*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Keterbatasan Pengembangan	10
I. Definisi Istilah.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat IPA	12
2. Hakikat Pembelajaran IPA.....	14
3. Sumber Belajar IPA	16

4.	Model Keterpaduan dalam Pembelajaran IPA	22
5.	Kearifan Lokal	25
6.	Materi IPA	31
7.	Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal	44
B.	Kajian Penelitian yang Relevan	47
C.	Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN		51
A.	Model Pengembangan	51
B.	Prosedur Pengembangan	51
C.	Uji Coba Produk	57
1.	Desain Uji Coba	57
2.	Subjek Uji Coba	57
3.	Jenis Data	57
4.	Instrumen Pengumpulan Data	59
D.	Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		65
A.	Hasil Penelitian	65
1.	Produk Awal	65
2.	Validasi dan Penilaian	68
3.	Analisis Data	79
B.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined. 83
1.	Produk Awal	83
2.	Validasi dan Penilaian	85
3.	Analisa Data	90
4.	Respon Peserta Didik	93
5.	Kelebihan dan Kekurangan Modul IPA	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		97
A.	Kesimpulan	97
B.	Keterbatasan Penelitian	97
C.	Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Modul	98
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN-LAMPIRAN		103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aturan Pemberian Skor	61
Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian Produk	63
Tabel 3.3 Skor Respon Berdasarkan Skala <i>Guttman</i>	64
Tabel 3.4 Klasifikasi Respon Peserta Didik	64
Tabel 4.1 Kritik dan Saran Validator Ahli Materi	69
Tabel 4.2 Kritik dan Saran Validator Ahli Grafika	70
Tabel 4.3 Data Hasil penilaian Kualitas Modul IPA oleh Ahli Materi	72
Tabel 4.4 Saran Perbaikan Ahli Materi	72
Tabel 4.5 Data Hasil penilaian Kualitas Modul IPA oleh Ahli Grafika	73
Tabel 4.6 Saran Perbaikan Ahli Grafika	74
Tabel 4.7 Data Hasil penilaian Kualitas Modul IPA oleh Guru IPA	75
Tabel 4.8 Saran Perbaikan Guru IPA	76
Tabel 4.9 Data Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Terbatas	77
Tabel 4.10 Data Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Luas	78
Tabel 4.11 Hasil Observasi Keterlaksanaan Modul pada Uji Terbatas	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keterpaduan Konsep IPA dengan Kearifan Lokal	46
Gambar 3.1 Alur Penelitian Pengembangan	52
Gambar 4.1 Cover Sebelum Revisi	87
Gambar 4.2 Cover Setelah Revisi	87
Gambar 4.3 Persamaan Muai Panjang Setelah Revisi	88
Gambar 4.4 Lingkungan Sebelum Revisi	89
Gambar 4.5 Lingkungan Setelah Revisi.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Identitas Validator	103
Lampiran 1.2 Lembar Validasi Ahli Instrumen, Ahli Materi, Ahli Grafika.....	104
Lampiran 1.3 Identitas Penilai	116
Lampiran 1.4 Lembar Penilaian Ahli Instrumen, Ahli Materi, Ahli Grafika dan Guru IPA.....	117
Lampiran 1.5 Rubrik Penilaian Ahli dan Guru IPA.....	133
Lampiran 1.6 Identitas Responden.....	149
Lampiran 1.7 Lembar Respon Peserta Didik pada Uji Terbatas.....	150
Lampiran 1.8 Lembar Respon Peserta Didik pada Uji Luas.....	152
Lampiran 1.9 Lembar Observasi Keterlaksanaan	155
Lampiran 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	159
Lampiran 3.1 Analisis Hasil kualitas Modul IPA	161
Lampiran 3.2 Analisis Hasil Respon Peserta Didik	165
Lampiran 4.1 Surat Izin Penelitian.....	168
Lampiran 4.2 Hasil Wawancara.....	169
Lampiran 4.3 Dokumentasi Foto	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran termasuk salah satu komponen pendidikan. Pembelajaran melibatkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar. Proses pembelajaran dikatakan berhasil, jika terjadi perubahan dalam pengetahuan atau tingkah laku yang dapat ditunjukkan dari pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman para pembelajar diperlukan strategi yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran fisika (Arista Rahayu, dkk, 2015:1).

Kemendikbud (2013) lebih tegas lagi menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal dengan adanya pendekatan budaya, adat, dan kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Melalui upaya tersebut diharapkan berbagai budaya lokal yang ada di masyarakat dapat tetap terjaga keberadaannya. Upaya penyempurnaan kurikulum seyogyanya memperhatikan nilai budaya lokal. Menurut Devi Wiryanti, dkk (2016:3), pengintegrasian budaya lokal dalam kurikulum akan menuntun perkembangan kepribadian peserta didik yang kreatif sehingga dapat memilih nilai-nilai budaya yang ada, kemudian diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Kurikulum hendaknya memperhatikan dan peduli terhadap sistem sosial budaya yang

berkembang dan berlaku di suatu masyarakat. Begitu juga pengembangan kurikulum IPA perlu mengintegrasikan muatan IPA Tradisional (*ethnoscience*) agar proses pembelajaran peserta didik menjadi bermakna dan kontekstual (Fajar Hardoyono, 2007:10).

Menurut Afrizal (2015:1) Di zaman modern ini masyarakat secara perlahan mulai meninggalkan dan memiliki minat yang kurang terhadap budayanya sendiri. Hal ini di karenakan terjadinya interaksi budaya, antara budaya asing yang masuk ke negara indonesia tanpa ada penyaringan, dan sikap mereka yang cenderung tidak peduli terhadap budayanya sendiri. Permasalahan lain yang saat ini berkembang yaitu nilai-nilai budaya lokal saat ini sudah mulai dilupakan oleh masyarakat sekitar. Menurut Farida dan Prihatin (2016:3), masyarakat sekarang lebih bangga terhadap budaya luar dan adanya sedikit pergeseran nilai budaya yang dianut. Padahal nilai-nilai budaya lokal perlu dilestarikan, karena budaya lokal menjadi penciri suatu tempat.

Parmin (2015:278) Masalah yang akhir-akhir ini sangat menonjol adalah degradasi nilai moral, sosial budaya yang terus terjadi di masyarakat. Penyebab terjadinya degradasi moral, diantaranya karena semakin mudarnya budaya asli, yang mempunyai nilai adiluhung terutama di kalangan generasi muda dan masuknya budaya asing yang tidak sejalan dengan budaya sendiri, termasuk rendahnya dukungan dan semangat masyarakat untuk menjaga, melestarikan, mempertahankan dan mengembangkan teknologi lokal dan kearifan lokal.

Peserta didik yang mampu melestarikan budaya lokal, tidak terlepas dari kemampuan guru yang memfasilitasi kegiatan belajar. Tantangan dalam penyiapan calon guru IPA tidak saja pada kemampuan mengintegrasikan antar konsep-konsep IPA, melainkan kemampuan merancang pembelajaran yang dapat menangkal degradasi budaya pada usia remaja di Indonesia (Parmin, 2015:278). Menghadapi relitas tersebut, pendidikan berbasis budaya lokal dipandang sebagai solusi cerdas untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kepribadian unggul dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan secara menyeluruh.

Budaya yang berkembang di masyarakat yang secara jelas telah teruji mampu menjaga keseimbangan lingkungan, sudah mestinya dijadikan bahan dalam pengembangan materi ajar IPA (Parmin, 2015:279). Dalam bahan ajar ini peserta didik akan mendapatkan uraian materi, tugas, dan latihan yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Di samping itu, menurut Laba Laksana (2013:30) penggunaan bahan ajar yang berbasis budaya lokal adalah untuk membantu peserta didik memahami makna materi ajar dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari yang ada dilingkungan terdekat peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa SMP N 1 Jetis merupakan salah satu sekolah menengah pertama berbasis budaya sejak tahun 2014 yang lokasinya berada di daerah Bantul. Meskipun sudah berbasis budaya, akan tetapi dalam pembelajaran belum

dapat dilakukan secara maksimal. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut adalah kurikulum 2013.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru IPA dan peserta didik di SMP N 1 Jetis Bantul, materi yang sulit dipahami oleh peserta didik adalah materi konversi satuan, klasifikasi makhluk hidup dan unsur senyawa. Pembelajaran yang diterapkan juga menggunakan multimetode yaitu ceramah, diskusi dan demonstrasi. Akan tetapi dengan jumlah jam pelajaran yang terbatas, terkadang untuk mempersiapkan alat peraga tidak cukup. Sehingga guru mengejar materi saja lalu kepehaman peserta didik kurang diperhatikan. Sehingga biasanya di berikan tugas-tugas mandiri untuk peserta didik. Padahal cara tersebut juga dirasa masih kurang efektif karena peserta didik juga kebanyakan belum memahami materinya.

Pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru masih belum memaksimalkan lingkungan sekitar. Dalam hal ini kearifan lokal yang ada disekitar sekolah tersebut. Sehingga dengan mengkaitkan pembelajaran IPA dengan kearifan lokal, harapannya bisa menjadikan kearifan lokal itu sebagai sumber belajar oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada peserta didik memberikan hasil bahwa 74,07 % peserta didik lebih senang belajar mandiri dengan penuh konsentrasi, 18,52 % belajar secara kelompok, dan 7,41 % belajar dengan dengan bimbingan guru. Gaya belajar mandiri belum didukung dengan baik, karena peserta didik yang memiliki sumber belajar lain yang digunakan untuk belajar di luar sekolah yaitu hanya

25,92%. Peserta didik mengandalkan LKS yang diberikan oleh guru, sehingga dibutuhkan sumber belajar lain agar peserta didik dapat menambah pengetahuan dan dapat menyelesaikan permasalahan. Selain itu, peserta didik yang sudah pernah mendengar maupun membaca materi IPA yang dihubungkan dengan kearifan lokal (budaya) hanya 18,82 %. Peserta didik memperoleh pengetahuan tersebut melalui buku, televisi, koran maupun internet. Padahal begitu banyak manfaat IPA khususnya yang berkaitan dengan kearifan lokal yang bisa digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk kehidupan sehari-hari.

Di sekolah SMP 1 Jetis meskipun sudah menjadi sekolah berbasis budaya, akan tetapi belum memiliki bahan ajar IPA yang berbasis kearifan lokal. Sehingga perlu disusun perangkat pembelajaran IPA berupa modul yang diharapkan dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang begitu luas dengan lingkungan masyarakat (budaya). Perangkat pembelajaran IPA berorientasi budaya lokal tersebut dapat membawa peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan situasi alam sekitarnya guna meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik.

Bahan ajar yang akan dikembangkan yaitu berupa modul pembelajaran. Bahan ajar ini, mengedepankan unsur budaya. Unsur ini sangat penting untuk dimasukkan ke dalam proses pembelajaran melalui penyusunan bahan ajar yang memiliki konten budaya. Materi ajar yang sekedar berisi konsep, dikhawatirkan menghasilkan generasi yang tidak

melestarikan budaya lokal sebagai pilar jati diri bangsa. Pemilihan modul sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik diperkuat dengan hasil penelitian Friska Oktavia Rosa (*Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. III No. 1 Maret 2015: 49) yang menunjukkan bahwa modul sangat membantu peserta didik belajar mandiri dan diperlukan sebagai panduan belajar, selain itu modul dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Modul IPA yang dikembangkan mengambil dari kearifan lokal yang ada di sekitar SMP N 1 Jeris. Ada beberapa kearifan lokal yang sangat dekat dan mudah dijangkau dari sekolah tersebut. Kearifan lokal yang berada di Imogiri diantaranya yaitu pembuatan keris, batik, dan pembuatan wayang kulit. Kemudian dari berbagai kearifan lokal yang ada, dipilihlah salah satu yaitu pembuatan keris. Alasan dipilihnya tema tersebut adalah karena dalam proses pembuatannya berkaitan dengan materi-materi yang diperoleh peserta didik pada materi IPA. Tidak dipilihnya pembuatan wayang kulit dikarenakan materi IPA yang dicakup kurang luas. Sedangkan untuk batik, di sekolah tersebut sudah diajarkan dan dipraktekkan untuk membuat seragam batik sekolah sendiri. Dalam hal ini, tempat yang digunakan sebagai sumber pembuatan modul IPA ini berada di Banyusumurup, Girirejo, Imogiri, Bantul. Meskipun letaknya tidak jauh dari sekolah SMP N 1 Jetis, namun sekolah tersebut belum pernah melakukan kunjungan ke pusat kerajinan keris yang bertempat di Banyusumurup Imogiri. Padahal proses pembuatan keris dapat dipelajari

dari pembelajaran IPA. Di dalam modul IPA tersebut akan disajikan materi-materi yang berkaitan dengan pembuatan keris. Materi-materi yang dicantumkan yaitu unsur dan senyawa, suhu dan kalor, serta pencemaran lingkungan. Pemilihan tema modul IPA yang menarik dan belum pernah diajarkan akan membuat peserta didik menjadi lebih antusias.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan mengembangkan produk dengan judul penelitian “Pengembangan modul IPA berbasis kearifan lokal untuk peserta didik SMP/MTs kelas VII”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pembelajaran IPA yang memperkenalkan dengan lingkungan sekitar di SMP N 1 Jetis.
2. SMP N 1 Jetis sudah berbasis budaya tetapi pembelajaran IPA belum memanfaatkan secara maksimal kearifan lokal di sekitar sekolah sebagai sumber belajar yaitu proses pembuatan keris.
3. Belum adanya bahan ajar IPA di SMP N 1 Jetis yang memadukan materi IPA dengan kearifan lokal.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar IPA berbasis kearifan lokal dengan tipe keterpaduan *webbed* dan tema yang digunakan adalah pembuatan keris.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana menghasilkan modul IPA berbasis kearifan lokal untuk SMP/MTs kelas VII?
2. Bagaimana kualitas modul IPA berbasis kearifan lokal untuk SMP/MTs kelas VII menurut penilaian ahli materi, ahli media, dan guru IPA SMP/MTs?
3. Bagaimana respon peserta didik dan keterlaksanaan peserta didik terhadap modul IPA berbasis kearifan lokal untuk SMP/MTs kelas VII?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan modul IPA berbasis kearifan lokal untuk SMP/MTs kelas VII.
2. Mengetahui kualitas modul IPA berbasis kearifan lokal untuk SMP/MTs kelas VII.
3. Mengetahui respon peserta didik dan keterlaksanaan terhadap modul IPA berbasis kearifan lokal untuk SMP/MTs kelas VII?

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah produk berupa modul pembelajaran IPA dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran IPA yang dikembangkan difokuskan pada materi IPA yang berbasis kearifan lokal untuk peserta didik SMP/MTs kelas VII.
2. Bagian-bagian pada modul IPA yang berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar mandiri peserta didik SMP/MTs kelas VII antara lain:
 - a. Sampul atau cover
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Pendahuluan (deskripsi modul, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, dan kompetensi dasar).
 - e. Judul bab
 - f. Indikator dan tujuan pembelajaran
 - g. Peta konsep
 - h. Apersepsi
 - i. Konten materi (uraian materi, penerapan konsep, fakta unik dalam IPA, contoh soal, rangkuman, glossarium, dan uji kompetensi).
 - j. Tes Akhir
 - k. Kunci jawaban
 - l. Daftar pustaka

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk mendalami materi IPA, dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri tanpa atau adanya fasilitator (guru) sehingga peserta didik dapat belajar sesuai kecepatan belajarnya masing-masing, selain itu juga menambah wawasan peserta didik tentang budaya.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah sumber belajar IPA yang berbasis budaya.
3. Bagi sekolah, menambah referensi sumber belajar di sekolah berupa modul yang berbasisbudayadan membantu sekolah dalam pencapaian visinya yaitu “*Berprestasi dalam akademis, dan unggul dalam IMTAQ, IPTEK, Seni Budaya, dan Keterampilan*” dengan adanya bahan ajar yang integratif.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang budaya, memberikan pengalaman dalam pengembangan dan pembuatan bahan ajar berupa modul dan sebagai sarana dalam mempersiapkan diri sebagai seorang guru.

H. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan model 4-D yang dibatasi pada tahap *develop* (pengembangan) yaitu pada tahap uji luas. Pada penelitian pengembangan ini peneliti hanya bertujuan mengetahui kualitas, respon peserta didik, dan keterlaksanaan modul.

I. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka diberikan beberapa definisi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah proses-proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan (Borg & Gall, 1983: 772).
2. Bahan ajar IPA Terpadu adalah segala jenis sumber belajar yang dapat digunakan sebagai sarana untuk media pembelajaran IPA Terpadu.
3. Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru (Prastowo, 2014: 207)
4. Pembelajaran IPA terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dalam IPA baik dalam disiplin ilmu yang serumun maupun lintas disiplin ilmu supaya peserta didik memperoleh pengetahuan yang utuh dan bermakna.
5. Model *Webbed* adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik, dengan langkah awal menentukan tema.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menghasilkan modul IPA berbasis kearifan lokal yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan yang meliputi analisis peserta didik dan analisis materi di SMP N 1 Jetis. Analisis kebutuhan tersebut ditindaklanjuti dengan pemilihan bahan ajar berupa modul IPA.
2. Kualitas modul IPA berbasis kearifan lokal dinilai sangat baik (SB) oleh ahli materi, ahli grafika, dan guru IPA dengan perolehan rerata skor sebagai berikut 3,33; 3,42; dan 3,58.
3. Respon peserta didik terhadap modul IPA berbasis kearifan lokal pada uji terbatas dan uji luas memperoleh kriteria yaitu setuju (S) dengan perolehan rerata skor untuk uji terbatas 0,93 dan uji luas 0,90 Adapun keterlaksanaan modul IPA pada uji luas menunjukkan bahwa 5 peserta didik masih menggunakan bahan ajar lain untuk mengerjakan soal evaluasi. Untuk aspek lain sudah terlaksana dengan baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yaitu belum dapat diselesaikan hingga tahap *dessiminate* atau penyebarluasan dengan skala responden yang lebih banyak dan pengujian evektifitas dikarenakan biaya yang diperlukan cukup banyak. Selain itu juga tema yang dipilih hanya satu yaitu pembuatan keris. Tema yang

dibahas dalam modul akan lebih menarik bila lebih dari satu tema kearifan lokal.

C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Modul

1. Saran Pemanfaatan Modul IPA

Peneliti mengharapkan agar hasil dari pengembangan modul IPA berbasis kearifan lokal dapat digunakan oleh peserta didik sebagai salah satu referensi untuk belajar mandiri khususnya pada materi IPA kelas VII dan diharapkan dengan modul ini tidak hanya memahamkan peserta didik terkait materi tetapi juga mengenalkan kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, peserta didik juga ikut berperan dalam menjaga dan mewarisi kearifan lokal yang ada di Indonesia.

2. Pengembangan Modul IPA

Pada penelitian pengembangan ini peneliti hanya mengembangkan modul sampai prosedur pengembangan tahap *Develop* (uji pengembangan) sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut hingga tahap *Dessiminate* (penyebarluasan) agar produk yang dihasilkan lebih baik dan dapat diuji bagaimana keefektifan modul tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri. 2003. *Pengembangan dan Pemanfaatan Modul Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Azizahwati, dkk. 2015. *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIX HFI Jateng & DIY, Yogyakarta 25 April 2015. ISSN: 0853-0823.
- Borg & Gall. 1983. *Educational Research An Introduction Fourth Edition*. New York: Longman.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fathonah, SitidanZuhban K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak.
- Hardoyono, Fajar. 2007. *Tinjauan Aspek Budaya pada Pembelajaran IPA: Pentingnya Pengembangan Kurikulum IPA Berbasis Kebudayaan Lokal*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan. Vol. 12 No. 2 1 Mei-Ags 2007 143-163.
- Hartono. 2012. *Perkembangan Estetika Musikal Seni Karawitan Jawa Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Pendukungnya*. Jurnal Online Universitas Negeri Malang. Vol.1 No.1.
- Hasrinuksmo, Bambang & S. Lumintu. 1988. *Ensiklopedi Budaya Nasional Keris dan Senjata Tradisional Indonesia Lainnya*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Kumala, Farida Nur dan Prihatin Sulistyowati. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Kearifan Lokal*. Jurnal Inspirasi Pendidikan. ISSN 2088-9704.
- Laksana, Laba. 2013. *Penggunaan Media Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 2 No. 1. ISSN: 2355-5106.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Parmin. 2015. *Potensi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPA di SMP* . Seminar Nasional Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam 2015. Vol 1, No 1.
- Poedjiadi, Anna. 2010. *Sains dan Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahayu, Arista Dkk. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Hukum Newton Menggunakan Fotonovela Berbasis Kearifan Lokal*. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) Snf2015. Volume IV, Oktober 2015. P-ISSN: 2339-0654.
- Ristianingrum, Estri. 2006. *Studi tentang keris karya suyanto (kajin tentang estetika dan proses pembuatan)*.
- Rizema Putra, Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.

- Rosa, Friska Oktavia. 2015. *Jurnal Pendidikan Fisika Vol. III No. 1 Maret 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SMP pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains.*
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
- Suharyono, Bagyo. 2004. "Teknologi Pembuatan Keris Dari Jaman-Kejaman" dalam *Makalah Diskusi Disajikan Dalam Pameran Budaya 2004 LPPMUNS 11 Maret Surakarta Kampus Mesen 5-10 Mei 2004.* Surakarta.
- Supiloani. 2013. *Dukungan Kearifan Lokal dalam Memicu Perkembangan Kota.* *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Vol 5 No 2.*
- Sutirman. 2013. *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke-IV Cetakan I.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan.* Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Thiagarajan, Sivasailamdkk. 1920. *Instructional Development for Training Teachers for Exceptional Children.* Washington D.C: National Center for Improvement Educational System.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Toharudin, Uusdkk. 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik.* Bandung: Humaniora.
- Vembriarto. 1985. *Pengantar Pengajaran Modul.* Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.

Widodo, Wahono, dkk. 2016. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kelas VII semester 1. Jakarta: Kemdikbud.

_____. 2016. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kelas VII semester 2. Jakarta: Kemdikbud.

Widoyoko, EkoPutro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiryanti, Devi, dkk. 2014. *Pengembangan Materi Ajar Teks Deskriptif Berbasis Budaya Lokal Guna Mendukung Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Singaraja*. Jurnal jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 3 No. 1.

Lampiran 1.1 Identitas Validator

1. Validator instrumen

No	Nama	Instansi	Bidang Keahlian
1	Annisa Firanti, M.Pd.Si	UIN Sunan Kalijaga	Instrumen
2	Agus Kamaludin, M.Pd	UIN Sunan Kalijaga	Instrumen

2. Validator Modul Ahli Materi

No	Nama	Instansi	Bidang Keahlian
1	Cecilia Yanuarif, M.Si	UIN Sunan Kalijaga	Fisika
2	Endaruji Sedyadi, M.Sc	UIN Sunan Kalijaga	Kimia
3	Eka Sulistyowati, S.Si, M.A	UIN Sunan Kalijaga	Biologi

3. Validator Modul Ahli Grafika

No	Nama	Instansi	Bidang Keahlian
1	Sudarlin, M.Si	UIN Sunan Kalijaga	Kegrafikaan
2	Rachmad Resmiyanto, M.Sc	UIN Sunan Kalijaga	Kegrafikaan

Lampiran 1.2 Lembar Validasi

1. Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Kemaludin
 NIP : 198301092015031002
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga
 Bidang Keahlian :

menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi terhadap instrumen penelitian yang berjudul "*Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul*" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Berdasarkan pertimbangan baik dari segi kebahasaan maupun sistematika penulisan, maka instrument tersebut:

Tidak Valid (TV)	
Valid dengan Revisi (VDR)	✓
Valid Tanpa Revisi (VTR)	

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya guna menyempurnakan enelitian mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 November 2017

Validator,

(Agus Kemaludin.....)

NIP. 198301092015031002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Firanti, M.Pd
 NIP : 19871031 201503 2 006
 Instansi : P. BIO UIN
 Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi

menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi terhadap instrumen penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Berdasarkan pertimbangan baik dari segi kebahasaan maupun sistematika penulisan, maka instrument tersebut:

Tidak Valid (TV)	
Valid dengan Revisi (VDR)	✓
Valid Tanpa Revisi (VTR)	

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya guna menyempurnakan enelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Validator,

Annisa Firanti

(Annisa Firanti)

NIP. 19871031 201503 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

2. Validasi modul oleh ahli materi

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Sulistyowati
 Instansi : P. 610
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto
 Bidang Keahlian : Pendidikan Sains

Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi terhadap produk penelitian yang dikembangkan dalam penelitian yang berjudul "*Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul*" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Berdasarkan pertimbangan maka modul ini:

Tidak Valid (TV)	
Valid dengan Revisi (VDR)	✓
Valid Tanpa Revisi (VTR)	

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagai mana mestinya, guna menyempurnakan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Validator

Stujat

(...Eka Sulistyowati...)

NIP. 19810705 200801 2 032

LEMBAR VALIDASI PRODUK

(AHLI MATERI)

**"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII
di SMP N 1 Jetis Bantul"**

Saran:

Sudah diberikan langsung di modul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Validator,

(Eka Sulistyowati)

NIP.

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cecilia Yanuarief, M.Si.
 Instansi : FAKULTAS FST SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisutjipto
 Bidang Keahlian : Fisika Teori dan Komputasi

Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi terhadap produk penelitian yang dikembangkan dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

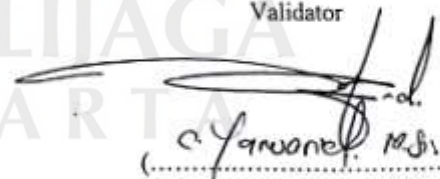
Berdasarkan pertimbangan maka modul ini:

Tidak Valid (TV)	
Valid dengan Revisi (VDR)	✓
Valid Tanpa Revisi (VTR)	

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagai mana mestinya, guna menyempurnakan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Validator


 (.....)
 C. Yanuarief, M.Si.

NIP. 19840127 201503 1 001

LEMBAR VALIDASI PRODUK

(AHLI MATERI)

"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII
di SMP N 1 Jetis Bantul"

Saran:

1. Daftar isi tidak cocok dengan isi di daftar isi, Bab II tertulis pd. hal. 16, di isi terletak pd. hal. 17.
2. Memberikan definisi, tapi maknanya hampir sama maka cukup pilih salah satu saja, contoh: suhu adalah tingkat (derajat) atau ukuran panas-dinginnya suatu benda.
3. Hal 19: satuan suhu bukan hanya derajat ($^{\circ}$) tapi $^{\circ}\text{C}$, $^{\circ}\text{R}$, $^{\circ}\text{F}$, atau K .
4. Persamaan $\frac{3}{2}$ fisika penulisannya harus di rapikan dan di perbesar serta di beri nama persamaan berapa, contoh: $A=B-C \dots (1)$

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Validator,

(Signature)
 (.....) M.S.
 NIP. 1989027 20105 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Sedyechi
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga
 Alamat Instansi : Jl. Mersudi Adisucipto
 Bidang Keahlian : Ilmu Awarigamle.

Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi terhadap produk penelitian yang dikembangkan dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Berdasarkan pertimbangan maka modul ini:

Tidak Valid (TV)	
Valid dengan Revisi (VDR)	✓
Valid Tanpa Revisi (VTR)	

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagai mana mestinya, guna menyempurnakan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Validator

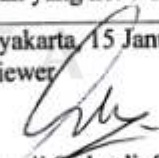
(Endang Sedyechi)

NIP. 19820205 200503 1003

LEMBAR MASUKAN DAN SARAN

No.	Sub Bab	Jenis Kesalahan	Masukan dan Saran
1	Awal	Warna Background Gelap dan warna tulisan gelap sehingga sulit dibaca	Jika menggunakan background gelap maka warna tulisan harus terang. Jika menggunakan background terang maka warna tulisan harus gelap
2	Tabel 1.1	Judul tabel Tabel ditulis dalam 2 spasi	Diubah menjadi Perbedaan Wujud Zat Cek semua table, ubah menjadi 1 spasi
3	Gas	Tidak memiliki volume dan bentuk tertentu	Gas memiliki volume dan bentuk memiliki bentuk menyerupai wadahnya
4	Peta Konsep	Klasifikasi materi adalah susunannya dan perubahannya	Klasifikasi materi adalah zat murni dan campuran Zat murni terdiri dari unsur dan senyawa Campuran terdiri dari larutan, koloid dan suspense Klasifikasi materi berdasarkan wujudnya Materi terdiri dari zat padat, cair, dan gas
		Perubahan materi	Fisika dan Kimia
5	Senyawa	Senyawa adalah materi yang dapat diuraikan menjadi dua atau lebih unsur Dalam penyepuan keris menggunakan air dan garam	Senyawa adalah gabungan dari dua atau lebih unsur Campuran air dan garam adalah suatu larutan, bukan senyawa
6	Tabel 1.6	Baja bukanlah suatu senyawa Contoh latihan soal tidak nyambung. Teorinya membahas unsur dan senyawa tapi latihan soalnya membahas massa jenis zat	Baja adalah alloy yaitu campuran padatan logam dengan padatan logam Sebaiknya dibuatkan latihan soal yang menjelaskan tentang klasifikasi zat murni dan campuran
7	Perubahan	Perubahan Fisika besi yang diubah menjadi keris	Besi yang diubah jadi keris tidak berubah apa2x... Seperti Es batu berbentuk kotak menjadi es batu berbentuk bola
8	Perubahan kimia	Ciri2x perubahan kimia hanya 4	Perubahan yang no. 1 dihapus saja

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Reviewer


Endarujati Sedyadi, S.Si., M.Sc.
NIP. 19820205 201503 1 003

3. Validasi moduli oleh ahli grafika

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachmad Resmiyanto
 Instansi : Pemb. Fisika UIN Sunan Kalijaga
 Alamat Instansi : Yogyakarta
 Bidang Keahlian : Grafika

Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi terhadap produk penelitian yang dikembangkan dalam penelitian yang berjudul "*Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul*" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kumianto
 NIM : 13690013
 • Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi


Berdasarkan pertimbangan maka modul ini:

Tidak Valid (TV)	—
Valid dengan Revisi (VDR)	✓
Valid Tanpa Revisi (VTR)	—

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagai mana mestinya, guna menyempurnakan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Validator


 (.....Rachmad Resmiyanto.....)

NIP. 19820322 2015031002

LEMBAR VALIDASI PRODUK

(AHLI GRAFIKA)

"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII
di SMP N 1 Jetis Bantul"

Saran:

Sampul: ① Sebaiknya gambar tidak dalam bentuk kelase foto tetapi foto/gambar yang menyatu dalam/dengan

latar/halaman sampul. Akan lebih baik jika gambar itu lebih artistik dg latar yang foto/ IPA dg menonjol

② Penulisan pembimbing dan penyusun kembali dg judul

Penyusun ada di sisi kiri sampul. Secara visual

lebih lugas akan menuju ke sisi kiri untuk

menyampaikan informasi utamanya adalah penyusun

atau pembimbing.

③ Penulisan "[Berbasis] Kearifan Lokal" bagaimana

jenis fontnya yang artistik untuk agar

menyala dg gambar keas.

Isi = Beberapa gambar masih belum proporsional. terdapat "ngampirik"

Caption gambar kurang menyala dg gambar. Fontnya kurang keas.

Yogyakarta,

Validator,

Rachmad

(Rachmad Resayandi)

NIP. 19820322 2015031 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUDARLIN
 Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA
 Alamat Instansi : JL. MARSDA ADISUTJIPTO No. 1
 Bidang Keahlian : KIMIA

Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi terhadap produk penelitian yang dikembangkan dalam penelitian yang berjudul "*Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul*" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Berdasarkan pertimbangan maka modul ini:

Tidak Valid (TV)	
Valid dengan Revisi (VDR)	✓
Valid Tanpa Revisi (VTR)	

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagai mana mestinya, guna menyempurnakan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta,
 Validator

(.....SUDARLIN.....)
 NIP. 19850611205031002.

LEMBAR VALIDASI PRODUK

(AHLI GRAFIKA)


"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII
di SMP N 1 Jetis Bantul"

Saran:

1. kesalahan pengetikan dan tanda baca masih terjadi di setiap 2 - 3 halaman.
2. penggunaan kata hubung seperti "sebaliknya" dan "sehingga", harusnya diteliti kembali antar kalimat.
3. bbwp kalimat tidak mengikuti kaidah SPK.
4. kesalahan layout opt indent, hanging paragraf dan span' termasuk layout layout tabel

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Validator,


 (.....
 SUDARLIN.....)

NIP. 198506112015031002.

Lampiran 1.3 Identitas Penilai

1. Penilai Modul Ahli Materi

No	Nama	Instansi	Bidang Keahlian
1	Retno Widiastuti, S.Pd	SMA N 1 Imogiri	Kimia
2	Idham Syah Alam, M.Sc	UIN Sunan Kalijaga	Fisika

2. Penilai Modul Ahli Grafika

No	Nama	Instansi	Bidang Keahlian
1	Fayakun Muchlis, M.Pd	UIN Sunan Kalijaga	Kegrafikaan
2	Reny Murni Hidayati, S.Pd	SMK N 1 Bantul	Kegrafikaan

3. Penilai Modul dari Guru IPA

No	Nama	Instansi	Bidang Keahlian
1	Rifatul Khasanah, S.Pd	SMP N 1 Jetis	IPA

Lampiran 1.4 Lembar Penilaian Modul

1. Penilai ahli materi

SURAT PERNYATAAN PENILAIAN PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Reho Widiastuti, S.Pd
NIP	: 19680913 200701 2 009
Instansi	: SMART 1 Imgiri
Bidang Keahlian	: Guru Kimia

menyatakan bahwa saya telah melakukan penilaian terhadap produk skripsi dengan judul *"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul"* yang disusun oleh:

Nama	: Fajar Kurnianto
NIM	: 13690013
Prodi	: Pendidikan Fisika
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Harapan saya, kritik dan saran yang diberikan dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya guna menyempurnakan produk mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Ahli Materi

 (Reho Widiastuti, S.Pd)
 NIP. 19680913 200701 2 009

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	TB	STB
I. ASPEK KELAYAKAN MATERI/ISI					
A. Mendukung Tujuan Pendidikan					
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	✓			
2.	Materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.	✓			
B. Kebenaran Materi					
3.	Apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.	✓			
4.	Peta konsep sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓			
5.	Kebenaran definisi yang disajikan.		✓		
6.	Keterpaduan materi dengan proses pembuatan keris meliputi pengenalan alat dan bahan, proses penempaan, serta efek terhadap lingkungan		✓		
7.	Contoh pada modul sesuai dengan konsep yang disajikan.		✓		
8.	Terdapat rangkuman yang mencakup materi yang disampaikan.		✓		
9.	Soal-soal pada uji kompetensi dan tes akhir dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.		✓		
II. ASPEK PENYAJIAN					
A. Sistematika Penyajian					
10.	Sistematika penyajian materi dilakukan secara sistematis	✓			
11.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi.	✓			
B. Pendukung Penyajian Materi					
12.	Glosarium yang disajikan lengkap dan sesuai dengan materi.		✓		

Saran dan Catatan:

Saran :

- jarak baris terlalu jauh, lebih bagus jarak spasi 1,5.
- Hal 12 dan Rangkuman Hal 13 untuk ciri² perubahan kimia disamakan!
Hal 12 ada 4
13 ada 5.
disamakan yg hal 12
- Hal 41-52
Background teks terlalu jelas, sehingga teks tdk kelihatan, perlu konsentrasi untuk membacanya.
Background di samarkan lagi.

Yogyakarta,

Ahli Materi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALINGGA
YOGYAKARTA


 (Retno Widiastuti, S.Pd.)
 NIP. 19680913 200701 2009

SURAT PERNYATAAN PENILAIAN PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDHAM SYAH ALAM, S.SI. M.SC.
 NIP :
 Instansi : UNIVERSITAS GADJAH MADA
 Bidang Keahlian : FISIKA

menyatakan bahwa saya telah melakukan penilaian terhadap produk skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul*" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, kritik dan saran yang diberikan dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya guna menyempurnakan produk mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 27 JANUARI 2018

Ahli Materi

(IDHAM SYAH ALAM S. SI. M. SC.)

NIP.

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	TB	STB
I. ASPEK KELAYAKAN MATERI/ISI					
A. Mendukung Tujuan Pendidikan					
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	✓			
2.	Materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.	✓			
B. Kebenaran Materi					
3.	Apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.		✓		
4.	Peta konsep sesuai dengan materi dan mudah dipahami.		✓		
5.	Kebenaran definisi yang disajikan.		✓		
6.	Keterpaduan materi dengan proses pembuatan keris meliputi pengenalan alat dan bahan, proses penempaan, serta efek terhadap lingkungan		✓		
7.	Contoh pada modul sesuai dengan konsep yang disajikan.		✓		
8.	Terdapat rangkuman yang mencakup materi yang disampaikan.		✓		
9.	Soal-soal pada uji kompetensi dan tes akhir dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.		✓		
II. ASPEK PENYAJIAN					
A. Sistematika Penyajian					
10.	Sistematika penyajian materi dilakukan secara sistematis		✓		
11.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi.		✓		
B. Pendukung Penyajian Materi					
12.	Glosarium yang disajikan lengkap dan sesuai dengan materi.		✓		

Saran dan Catatan:

- 1) persamaan 2.1 harus dikoreksi beserta keterangannya
- 2) tumpang lambang perkalian jangan gunakan huruf X.
- 3) Lambang besaran dicetak miring (semua persamaan dalam modul ini belum dicetak miring)
- 4) Sebaiknya gambar diambil langsung

Yogyakarta, 27 JANUARI 2018

Ahli Materi


(IDHAM SYAH ALAM, M.Sc.)

NIP.

2. Penilai ahli grafika

SURAT PERNYATAN PENILAIAN PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Kum Muchlis
 NIP : -
 Instansi : MA Hidayatullah
 Bidang Keahlian : Pendidikan Fisika

menyatakan bahwa saya telah melakukan penilaian terhadap produk skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul*" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, kritik dan saran yang diberikan dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya guna menyempurnakan produk mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 20 Januari 2018

Ahli Grafika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

(Fajar Kum Muchlis)
 NIP. -

LEMBAR PENILAIAN AHLI GRAFIKA

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	TB	STB
I. ASPEK KEGRAFIKAN					
A. Bagian Cover Buku					
1.	Penampilan cover menarik.	✓			
2.	Penampilan cover mewakili konten modul yang akan disajikan.		✓		
B. Bagian Isi					
3.	Ketepatan tata letak (<i>layout</i>) gambar dalam modul.		✓		
4.	Penampilan setiap lembar dalam modul menarik sesuai dengan materi yang disampaikan.		✓		
5.	Keterangan pada gambar jelas.	✓			
6.	Gambar berhubungan dan mendukung penjelasan konsep		✓		

Saran dan Catatan:

- > pada gambar yang background putih bisa ditebarkan agar menyatu dengan background halaman/lampiran.
- > Cari gambar unsur-unsur kimia yang lebih bagus (3D) [perbaiki]
- > nomor halaman tidak jelas [perbaiki]
- > penulisan persamaan diperhaluskan dengan sempurna [kat: 20 pers. 2.1 perbaiki] [dan yang setiap diperbaiki]

Yogyakarta, 28 Januari 2018

Ahli Grafika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJENAGA
YOGYAKARTA
(Fayadun Muchlis)

NIP. -

SURAT PERNYATAN PENILAIAN PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENY MURNI HIDAYATI, S.Pd
 NIP :
 Instansi : SMK N 1 Bantul
 Bidang Keahlian : Teknologi Informasi & Komunikasi

menyatakan bahwa saya telah melakukan penilaian terhadap produk skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul*" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, kritik dan saran yang diberikan dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya guna menyempurnakan produk mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Ahli Grafika

RENY

(RENY MURNI HIDAYATI, S.Pd)

NIP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LEMBAR PENILAIAN AHLI GRAFIKA

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	TB	STB
I. ASPEK KEGRAFIKAN					
A. Bagian Cover Buku					
1.	Penampilan cover menarik.	✓			
2.	Penampilan cover mewakili konten modul yang akan disajikan.		✓		
B. Bagian Isi					
3.	Ketepatan tata letak (<i>layout</i>) gambar dalam modul.	✓			
4.	Penampilan setiap lembar dalam modul menarik sesuai dengan materi yang disampaikan.		✓		
5.	Keterangan pada gambar jelas.	✓			
6.	Gambar berhubungan dan mendukung penjelasan konsep		✓		

Saran dan Catatan:

^{nomor}
pada halaman, sebaiknya menggunakan warna hitam saja agar terlihat jelas nomor halamannya.

Yogyakarta,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahli Grafika



(RENY MURNI HIDAYATI, S.Pd)

NIP.

3. Penilai oleh Guru IPA

SURAT PERNYATAAN PENILAIAN PRODUK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifatul khasanah
 NIP : -
 Instansi : SMP N 1 Jetis
 Bidang Keahlian : Pendidikan Filsafat

menyatakan bahwa saya telah melakukan penilaian terhadap produk skripsi dengan judul "Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Kurnianto
 NIM : 13690013
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, kritik dan saran yang diberikan dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya guna menyempurnakan produk mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 3 Februari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Guru IPA

 (Rifatul Khasanah, S.Pd.Si.)
 NIP.

LEMBAR PENILAIAN GURU IPA

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	TB	STB
I. ASPEK KELAYAKAN MATERI/ISI					
A. Mendukung Tujuan Pendidikan					
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	✓			
2.	Materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.	✓			
B. Kebenaran Materi					
3.	Apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.	✓			
4.	Peta konsep sesuai dengan materi dan mudah dipahami.		✓		
5.	Kebenaran definisi yang disajikan.	✓			
6.	Keterpaduan materi dengan proses pembuatan keris meliputi pengenalan alat dan bahan, proses penempaan, serta efek terhadap lingkungan		✓		
7.	Contoh pada modul sesuai dengan konsep yang disajikan.		✓		
8.	Terdapat rangkuman yang mencakup materi yang disampaikan.	✓			
9.	Soal-soal pada uji kompetensi dan tes akhir dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.		✓		
III. ASPEK PENYAJIAN					
C. Sistematika Penyajian					
10.	Sistematika penyajian materi dilakukan secara sistematis	✓			
11.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi.	✓			
D. Pendukung Penyajian Materi					
12.	Glosarium yang disajikan lengkap dan sesuai dengan materi.	✓			
13.	Memberikan pengalaman langsung		✓		

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	TB	STB
IV. ASPEK KEGRAFIKAN					
E. Bagian Cover Buku					
8.	Penampilan cover menarik.	✓			
9.	Penampilan cover mewakili konten modul yang akan disajikan.	✓			
F. Bagian Isi					
10.	Ketepatan tata letak (<i>layout</i>) gambar dalam modul.		✓		
11.	Penampilan setiap lembar dalam modul menarik sesuai dengan materi yang disampaikan.		✓		
12.	Keterangan pada gambar jelas.	✓			
13.	Gambar berhubungan dan mendukung penjelasan konsep		✓		

Saran dan Catatan:

- Modul sudah sesuai dgn KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran.
- Tampilan modul menarik, warna, gambar, sesuai dengan penjelasan konsep.
- Konsep, materi, isi sudah sesuai dengan kebenaran materi.
- Modul secara keseluruhan bagus, menarik dan komplit, ada pbb konsep, materi, pengukuran, dan uji kompetensi (soal) yang sesuai konsep yg disampaikan, dilengkapi juga dgn kunci jawaban.
- Saran:
 - di beberapa bagian masih ada salah penulisan / pengetikan ya perlu diperbaiki, misal di hal 36
 - ketika dilakukan uji luas, siswa tahu kalau di lembar terakhir ada kunci jawaban, sehingga mereka punya keinginan untuk "mencocokkan" jawabannya dengan kunci, ini bisa di atasi dengan menginstruksikan siswa untuk membaca modul dengan teliti agar dapat menjawab pertanyaan di uji kompetensi
 - Jumlah modul yang dipakai untuk uji luas terbatas hanya 7, sehingga yang mendapat kelompok putra + putri agak sulit bekerja sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Februari 2018

Guru IPA



(Rifalul Khasanah, S.Pd.G.)

NIP. -

Lampiran 1.5 Rubrik Penilaian Ahli dan Guru IPA

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI

Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap modul IPA berbasis kearifan lokal dengan seksama.
2. Berikan tanda *ceklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap modul IPA berbasis kearifan lokal dengan ketentuan seperti yang ada dalam RUBRIK PENILAIAN. Dengan acuan penilaian sebagai berikut:

Penilaian	Skor
SB (Sangat Baik)	4
B (Baik)	3
TB (Tidak Baik)	2
STB (Sangat Tidak Baik)	1

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu **TB** atau **STB**, berikan saran pada lembar masukan/saran kekurangan modul IPA berbasis kearifan lokal.

RUBRIK PENILAIAN MODUL UNTUK AHLI MATERI

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Rubrik	Kriteria
1	Materi/isi	A. Mendukung tujuan pendidikan	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	4 : Materi sesuai dengan seluruh KI dan KD. 3 : Terdapat 1 KI dan KD yang tidak sesuai dengan materi. 2: Terdapat 2 KI dan KD yang tidak sesuai dengan materi. 1 : Terdapat 3 atau lebih KI dan KD yang tidak sesuai dengan materi.	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tertulis di modul.
			Materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.	4 : Materi sesuai dengan seluruh indikator dan tujuan pembelajaran. 3 : Terdapat 1 indikator dan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. 2: Terdapat 2 indikator dan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. 1 : Terdapat 3 atau lebih indikator dan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi.	Indikator dan tujuan pembelajaran tertulis dalam modul di awal setiap bab.
		B. Kebenaran Materi	Apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	1. Apersepsi dapat mengawali materi yang akan disampaikan pada

					<p>suatu bab.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif, dari apersepsi siswa mengetahui materi apa yang kira-kira akan dipelajari. 3. Apersepsi terkait kehidupan sehari-hari yang relevan dengan konsep pada suatu bab.
			Peta konsep sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	<ol style="list-style-type: none"> 4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta konsep mewakili materi yang akan disampaikan pada suatu bab. 2. Terdapat pelabelan pada peta konsep yang memudahkan pembaca dalam memahaminya. 3. Peta konsep harus sesuai dengan materi dan konsep yang tertuang pada suatu bab.
			Kebenaran definisi yang disajikan.	<ol style="list-style-type: none"> 4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi yang disampaikan sesuai dengan fakta.

				1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Definisi memudahkan dalam memahami pengetahuan yang abstrak dan sulit dimengerti. 3. Definisi yang tertulis relevan dengan ilmu pengetahuan yang ada.
			Keterpaduan materi dengan terdapat proses pembuatan keris meliputi pengenalan alat dan bahan, proses penempaan, serta efek terhadap lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat penjelasan tentang proses pembuatan keris 2. Proses pembuatan keris disampaikan secara padat dan jelas 3. Proses pembuatan dijelaskan secara runtut
			Contoh pada modul sesuai dengan konsep yang disajikan.	<ol style="list-style-type: none"> 4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh sesuai dengan konsep. 2. Contoh memudahkan peserta didik dalam memahami suatu konsep. 3. Contoh relevan dengan materi yang disampaikan.

			<p>Terdapat rangkuman yang mencakup materi yang disampaikan.</p>	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.</p>	<p>1. Rangkuman meringkas seluruh materi yang disampaikan. 2. Rangkuman, singkat, padat, dan jelas. 3. Rangkuman tertulis secara urut sesuai dengan penyampaian materi</p>
			<p>Soal-soal pada uji kompetensi dan tes akhir dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.</p>	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.</p>	<p>1. Soal bervariasi. 2. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3. Soal mencakup C1-C4.</p>
2	Aspek penyajian	A. Sistematika penyajian	<p>Sistematika penyajian materi dilakukan secara sistematis</p>	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.</p>	<p>1. Mengandung keteraturan dalam penyajian materi. 2. Penyampaian materi runtut. 3. Tidak ada unsur tumpang-tindih dalam penyampaian materi</p>

		Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar mendukung materi yang disampaikan. 2. Gambar yang disajikan jelas dan mudah dipahami. 3. Gambar yang ada mempunyai sumber yang jelas.
	B. Pendukung Penyajian Materi	Glosarium yang disajikan lengkap dan sesuai dengan materi.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dalam glossarium tertulis lengkap berserta penjelasannya. 2. Memudahkan siswa dalam memahami istilah yang sulit. 3. Glossarium yang ditulis sesuai dengan istilah yang disajikan pada suatu bab.

RUBRIK PENILAIAN MODUL UNTUK AHLI GRAFIKA

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Rubrik	Kriteria
1	Aspek Kegrafikan	A. Bagian Cover Buku	Penampilan cover menarik.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna cover yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. 2. Cover ditulis dengan font yang menarik 3. Cover mengandung unsur kesatuan antara tema dan konten buku.
			Penampilan cover mewakili konten modul yang akan disajikan.	4 : Memenuhi kriteria 3 : Sebagian besar gambar menunjukkan tentang isi modul. 2 : Sebagian kecil gambar menunjukkan tentang isi modul. 1 : Tidak menunjukkan sama sekali tentang isi modul.	Menunjukkan gambaran umum tentang isi modul.
		B. Bagian Isi	Ketepatan tata letak (<i>layout</i>) gambar dalam modul.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata letak gambar sesuai dengan tata letak penjelasannya. 2. Tata letak gambar

			1 : Tidak memenuhi kriteria.	memudahkan peserta didik dalam membaca suatu materi. 3. Tata letak gambar dan penjelasan tidak saling tumpang tindih.
		Penampilan setiap lembar dalam modul menarik sesuai dengan materi yang disampaikan.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	1. Menggunakan warna yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. 2. Tata letak gambar dan tulisan yang rapi dan terarur. 3. Desain sesuai dengan materi.
		Keterangan pada gambar jelas.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria 2 : Memenuhi salah satu kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	1. Terdapat identitas gambar. 2. Terdapat sumber gambar. 3. Terdapat keterangan gambar yang ditulis dengan huruf tebal
		Gambar berhubungan dan mendukung penjelasan konsep	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria.	1. Gambar mendukung materi yang disampaikan. 2. Gambar yang

				2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	disajikan jelas dan mudah dipahami. 3. Warna dan ukuran gambar sesuai dengan proporsinya
--	--	--	--	--	---



RUBRIK PENILAIAN MODUL UNTUK GURU IPA

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Rubrik	Kriteria
1	Materi/isi	A. Mendukung tujuan pendidikan	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	4 : Materi sesuai dengan seluruh KI dan KD. 3 : Terdapat 1 KI dan KD yang tidak sesuai dengan materi. 2: Terdapat 2 KI dan KD yang tidak sesuai dengan materi. 1 : Terdapat 3 atau lebih KI dan KD yang tidak sesuai dengan materi.	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tertulis di modul.
			Materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.	4 : Materi sesuai dengan seluruh indikator dan tujuan pembelajaran. 3 : Terdapat 1 indikator dan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. 2: Terdapat 2 indikator dan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. 1 : Terdapat 3 atau lebih indikator dan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi.	Indikator dan tujuan pembelajaran tertulis dalam modul di awal setiap bab.
		B. Kebenaran Materi	Apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	1. Apersepsi dapat mengawali materi yang akan disampaikan pada suatu bab. 2. Menggunakan

					<p>bahasa yang komunikatif, dari apersepsi siswa mengetahui materi apa yang kira-kira akan dipelajari.</p> <p>3. Apersepsi terkait kehidupan sehari-hari yang relevan dengan konsep pada suatu bab.</p>
			Peta konsep sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria.</p> <p>3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria.</p> <p>2 : Memenuhi 1 dari kriteria</p> <p>1 : Tidak memenuhi kriteria.</p>	<p>1. Peta konsep mewakili materi yang akan disampaikan pada suatu bab.</p> <p>2. Terdapat pelabelan pada peta konsep yang memudahkan pembaca dalam memahaminya.</p> <p>3. Peta konsep harus sesuai dengan materi dan konsep yang tertuang pada suatu bab.</p>
			Kebenaran definisi yang disajikan.	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria.</p> <p>3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria.</p> <p>2 : Memenuhi 1 dari kriteria</p>	<p>1. Definisi yang disampaikan sesuai dengan fakta.</p> <p>2. Definisi memudahkan dalam</p>

				1 : Tidak memenuhi kriteria.	memahami pengetahuan yang abstrak dan sulit dimengerti. 3. Definisi yang tertulis relevan dengan ilmu pengetahuan yang ada.
			Keterpaduan materi dengan proses pembuatan keris meliputi pengenalan alat dan bahan, proses penempaan, serta efek terhadap lingkungan	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	1. Terdapat penjelasan tentang proses pembuatan keris 2. Proses pembuatan keris disampaikan secara padat dan jelas 3. Proses pembuatan dijelaskan secara runtut
			Contoh pada modul sesuai dengan konsep yang disajikan.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	1. Contoh sesuai dengan konsep. 2. Contoh memudahkan peserta didik dalam memahami suatu konsep. 3. Contoh relevan dengan materi yang disampaikan.

			Terdapat rangkuman yang mencakup materi yang disampaikan.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkuman meringkas seluruh materi yang disampaikan. 2. Rangkuman, singkat, padat, dan jelas. 3. Rangkuman tertulis secara urut sesuai dengan penyampaian materi
			Soal-soal pada uji kompetensi dan tes akhir dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal bervariasi. 2. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3. Soal mencakup C1-C4.
2	Aspek penyajian	A. Sistematika penyajian	Sistematika penyajian materi dilakukan secara sistematis	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengandung keteraturan dalam penyajian materi. 2. Penyampaian materi runtut. 3. Tidak ada unsur tumpang-tindih dalam penyampaian materi

			Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar mendukung materi yang disampaikan. 2. Gambar yang disajikan jelas dan mudah dipahami. 3. Gambar yang ada mempunyai sumber yang jelas.
		B. Pendukung Penyajian Materi	Glosarium yang disajikan lengkap dan sesuai dengan materi.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dalam glossarium tertulis lengkap berserta penjelasannya. 2. Memudahkan siswa dalam memahami istilah yang sulit. 3. Glossarium yang ditulis sesuai dengan istilah yang disajikan pada suatu bab.
3.	Aspek Kegrafikan	A. Bagian Cover Buku	Penampilan cover menarik.	4 : Memenuhi seluruh kriteria. 3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria. 2 : Memenuhi 1 dari kriteria 1 : Tidak memenuhi kriteria.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna cover yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. 2. Cover ditulis dengan font yang menarik 3. Cover mengandung unsur kesatuan

					antara tema dan konten buku.
			Penampilan cover mewakili konten modul yang akan disajikan.	<p>4 : Memenuhi kriteria</p> <p>3 : Sebagian besar gambar menunjukkan tentang isi modul.</p> <p>2 : Sebagian kecil gambar menunjukkan tentang isi modul.</p> <p>1 : Tidak menunjukkan sama sekali tentang isi modul.</p>	Menunjukkan gambaran umum tentang isi modul.
		B. Bagian Isi	Ketepatan tata letak (<i>layout</i>) gambar dalam modul.	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria.</p> <p>3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria.</p> <p>2 : Memenuhi 1 dari kriteria</p> <p>1 : Tidak memenuhi kriteria.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata letak gambar sesuai dengan tata letak penjelasannya. 2. Tata letak gambar memudahkan peserta didik dalam membaca suatu materi. 3. Tata letak gambar dan penjelasan tidak saling tumpang tindih.
			Penampilan setiap lembar dalam modul menarik sesuai dengan materi yang disampaikan.	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria.</p> <p>3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria.</p> <p>2 : Memenuhi 1 dari kriteria</p> <p>1 : Tidak memenuhi kriteria.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan warna yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. 2. Tata letak gambar dan tulisan yang rapi dan terarur. 3. Desain sesuai dengan materi.

			Keterangan pada gambar jelas.	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria.</p> <p>3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria</p> <p>2 : Memenuhi salah satu kriteria</p> <p>1 : Tidak memenuhi kriteria.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat identitas gambar. 2. Terdapat sumber gambar. 3. Terdapat keterangan gambar yang ditulis dengan huruf tebal
			Gambar berhubungan dan mendukung penjelasan konsep	<p>4 : Memenuhi seluruh kriteria.</p> <p>3 : Memenuhi 2 dari 3 kriteria.</p> <p>2 : Memenuhi 1 dari kriteria</p> <p>1 : Tidak memenuhi kriteria.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar mendukung materi yang disampaikan. 2. Gambar yang disajikan jelas dan mudah dipahami. 3. Warna dan ukuran gambar sesuai dengan proporsinya

Lampiran 1.6 Identitas Responden

1. Identitas Responden pada Uji Terbatas

No	Nama	Kelas
1	Alfina Devia Febriyani	VII
2	Arya Firizai	VII
3	Azzahra Nova Melinda	VII
4	Riko Fajar Manaf P	VII
5	Rustamaji Khoiri	VII

2. Identitas Responden pada Uji Luas

No	Nama	Kelas
1	Noviyantika Rahmadhani	VII
2	Akbar Danu S	VII
3	Harmaida R	VII
4	Pungki Saradewi Fauziah	VII
5	David Rudi Nur S	VII
6	Moga Justika Forall	VII
7	Ahmad Rivai	VII
8	Aji Nur Rohman	VII
9	M Iqmal Sanusi	VII
10	Muflikhatun Nuur K	VII
11	Muhammad Wakhid Rifai	VII
12	Raihan Dwi Saputra	VII
13	M Iqbal F	VII
14	Fendy Irfansyah	VII
15	Fauzani Azzahra	VII
16	Latifatul Maisarah	VII
17	Feni Sri Rinati	VII
18	Lina Mufidhah Ammatulloh	VII
19	Maulana Achmad Hidayat	VII
20	Kartiko Aji	VII
21	Putra Ragil	VII
22	Ikhsanul Fikri Q A	VII
23	Sigit Nurdian	VII
24	Tegar Kurniawan	VII
25	Ihsan Rodhiyansyah	VII
26	Rika Fajar Manaf P	VII
27	M Fahrussani	VII

Lampiran 1.7 Lembar Respon Peserta Didik Saat Uji Terbatas

LEMBAR RESPON PESERTA DIDIK

"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul"

Nama Peserta didik : Bustomaji khairi

Kelas : VIII

No. Absen : 30

Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama, kelas, no absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan
3. Jawablah dengan jujur dan objektif.
4. Setiap kolom harus diisi, jawaban sangat diperlukan untuk perbaikan kualitas modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul.
5. Beri tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul.
6. Ada dua jawaban, berikut deskripsi jawabannya:


Jawaban	Deskripsi
Setuju	Jika pernyataan sesuai dengan pendapat peserta didik
Tidak Setuju	Jika pernyataan tidak sesuai dengan pendapat peserta didik

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Bagi saya informasi pada modul IPA berbasis kearifan lokal ini memberi pengetahuan baru	✓	
2	Tulisan dan bahasa yang disajikan dalam modul mudah dibaca dan jelas	✓	
3	Saya mudah dalam memahami materi yang terdapat dalam modul IPA berbasis kearifan lokal, karena bahasa yang digunakan mudah dipahami.	✓	

4	Saya merasa banyak informasi pada modul IPA berbasis kearifan lokal yang belum saya dapatkan pada buku pelajaran IPA yang sering digunakan	✓	
5	Saya merasa tertarik ketika melihat gambar yang disajikan dalam modul IPA berbasis kearifan lokal	✓	
6	Saya yakin informasi-informasi yang disajikan dalam modul IPA berbasis kearifan lokal dekat dengan kehidupan sehari-hari dan sering ditemui	✓	
7	Saya merasa terbantu untuk belajar materi IPA secara mandiri di rumah	✓	
8	Saya susah memahami penjelasan proses pembuatan keris yang dipadukan dengan materi IPA.		✓
9	Gambar dan ilustrasi yang disajikan dalam modul mendukung materi IPA	✓	
10	Saya dapat mengerjakan soal evaluasi dengan adanya contoh soal yang diberikan pada modul	✓	
11	Saya susah mempelajari rangkuman karena tidak meringkas dan mencakup materi yang disajikan pada setiap bab.		✓
12	Istilah sulit tertulis lengkap di glosarium beserta definisinya	✓	
13	Soal tes akhir sesuai dengan materi dan lengkap soal-soalnya.	✓	

Yogyakarta, 2 Februari 2018

Peserta didik


 (...Rustomaji Khari)

Lampiran 1.8 Lembar Respon Peserta Didik Saat Uji Luas

LEMBAR RESPON PESERTA DIDIK

"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul"

Nama Peserta didik : *Novyanjika Rahmadani*

Kelas : *VII f*

No. Absen : *24*

Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama, kelas, no absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan
3. Jawablah dengan jujur dan objektif.
4. Setiap kolom harus diisi, jawaban sangat diperlukan untuk perbaikan kualitas modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul.
5. Beri tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul.
6. Ada dua jawaban, berikut deskripsi jawabannya:

Jawaban	Deskripsi
Setuju	Jika pernyataan sesuai dengan pendapat peserta didik
Tidak Setuju	Jika pernyataan tidak sesuai dengan pendapat peserta didik

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Bagi saya informasi pada modul IPA berbasis kearifan lokal ini memberi pengetahuan baru	✓	
2	Tulisan dan bahasa yang disajikan dalam modul mudah dibaca dan jelas	✓	
3	Saya mudah dalam memahami materi yang terdapat dalam modul IPA berbasis kearifan lokal, karena bahasa yang digunakan mudah dipahami.	✓	

4	Saya merasa banyak informasi pada modul IPA berbasis kearifan lokal yang belum saya dapatkan pada buku pelajaran IPA yang sering digunakan	✓	
5	Saya merasa tertarik ketika melihat gambar yang disajikan dalam modul IPA berbasis kearifan lokal	✓	
6	Saya yakin informasi-informasi yang disajikan dalam modul IPA berbasis kearifan lokal dekat dengan kehidupan sehari-hari dan sering ditemui	✓	
7	Saya merasa terbantu untuk belajar materi IPA secara mandiri di rumah	✓	
8	Saya susah memahami penjelasan proses pembuatan keris yang dipadukan dengan materi IPA.	✓	
9	Gambar dan ilustrasi yang disajikan dalam modul mendukung materi IPA	✓	
10	Saya dapat mengerjakan soal evaluasi dengan adanya contoh soal yang diberikan pada modul		✓
11	Saya susah mempelajari rangkuman karena tidak meringkas dan mencakup materi yang disajikan pada setiap bab.	✓	
12	Istilah sulit tertulis lengkap di glosarium beserta definisinya	✓	
13	Soal tes akhir sesuai dengan materi dan lengkap soal-soalnya.	✓	

Yogyakarta, 3 februari 2018

Peserta didik



(Navyanita Rahmawati...)

LEMBAR JAWAB PESERTA DIDIK

"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII
di SMP N 1 Jetis Bantul"

Nama Peserta didik : Noviyantika Rahmadhani
Kelas : VIII
No. Absen : 24

A.

1. A
2. C
3. B
4. A
5. C

B.

1. a. Lingkungan alami dan lingkungan atau ekosistem yang komponen-komponen biotik dan abiotik dalam lingkungan tersebut dalam keadaan seimbang.
b. Lingkungan yg tercemar (terpolusi) adalah lingkungan atau ekosistem tersebut keadaannya tidak seimbang akibat adanya polutan yg masuk kedalam lingkungan tersebut.
2. Reboisasi merupakan kegiatan untuk menanam kembali hutan yg pahan-pahanya telah habis ditebang. Kegiatan semacam ini sangat perlu dilakukan, karena mengingat dlm kesehariannya manusia banyak memanfaatkan kayu seperti untuk membuat kertas, Perakot rumah tangga, membangun rumah dan sebagai bahan utama dalam pembakaran Pembuatan keris.
3. ▲ Udara dan aktivitas alam
4. Pemanasan Global terjadi akibat adanya peningkatan suhu rata-rata atmosfer, Laut, dan daratan bumi. dampak yg ditimbulkan ~~at~~ ^{di} sebabkan adl timbulnya adl Efek rumah kaca
5. A. Reboisasi
B. Menyaring asap dari pabrik dan industri

Lampiran 1.9 Lembar Observasi Keterlaksanaan

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN

"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII
di SMP N 1 Jetis Bantul"

Peneliti dan Pengembang : Fajar Kurnianto

Observer : M Rizal M.M.

Hari dan Tanggal : Sabtu, 03 Feb 2018

Petunjuk : Isilah hasil pengamatan anda terhadap modul IPA Berbasis kearifan lokal untuk peserta didik dengan menuliskan secara deskriptif pada lembar yang disediakan.

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan
1	Melalui modul IPA, peserta didik dapat mengetahui proses pembuatan keris	Siswa mampu peserta didik Mampu mengetahui proses pembuatan keris ketika ditanya
2	Melalui modul IPA, peserta didik mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang kearifan lokal khususnya pembuatan keris	Peserta didik mengetahui tempat pembuatan keris dan bahan-bahan yang dipakai untuk membuat keris.

3	Melalui modul IPA, peserta didik dapat memahami materi IPA tanpa menggunakan tambahan buku ajar lainnya	5 Peserta didik membuka bahan ajar lain untuk menemukan jawaban di uji kompetensi
4	Evaluasi Modul	9 Siswa dirangsang bisa mengerjakan uji kompetensi dan membuka kunci jawaban

Yogyakarta, 3 Februari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Observer


 (M. Rizal M.M.)

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN

"Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas VII
di SMP N 1 Jetis Bantul"

Peneliti dan Pengembang : Fajar Kurnianto

Observer : Nur Arviganto Himawan

Hari dan Tanggal : Sabtu, 07 Februari 2018

Petunjuk : Isilah hasil pengamatan anda terhadap modul IPA Berbasis kearifan lokal untuk peserta didik dengan menuliskan secara deskriptif pada lembar yang disediakan.

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan
1	Melalui modul IPA, peserta didik dapat mengetahui proses pembuatan keris	Peserta didik mampu menyebutkan proses pembuatan keris
2	Melalui modul IPA, peserta didik mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang kearifan lokal khususnya pembuatan keris	Peserta didik mampu menyebutkan bahan-bahan pembuatan keris. Peserta didik mampu mengetahui tempat pembuatan keris

3	Melalui modul IPA, peserta didik dapat memahami materi IPA tanpa menggunakan tambahan buku ajar lainnya	Beberapa peserta didik ada yang membuka buku ajar lain.
4	Evaluasi Modul	Seluruh peserta didik menjawab mengerjakan soal evaluasi yang terdapat dalam modul

Yogyakarta, 07 Februari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Observer



(Nur Arviyanto H.)

Lampiran 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1. Kompetensi inti pelajaran IPA kelas VII

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar Pelajaran IPA Kelas VII

KD 3.3 : Menjelaskan konsep campuran dan zat tunggal (unsur dan senyawa), sifat fisika dan kimia, perubahan fisika dan kimia dalam kehidupan sehari-hari.

KD 3.4 : Menganalisis konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan.

KD 3.8 : Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem.

Lampiran 3.1 Analisis Hasil kualitas Modul IPA

1. Ahli Materi

a. Rekap Hasil Penilaian

Aspek	Nomer Pernyataan	Penilai		Jumlah	Jumlah Per Aspek
		I	II		
Aspek Kelayakan Materi/Isi	1	4	4	8	60
	2	4	4	8	
	3	4	3	7	
	4	4	3	7	
	5	3	3	6	
	6	3	3	6	
	7	3	3	6	
	8	3	3	6	
	9	3	3	6	
Aspek Penyajian	10	4	3	7	20
	11	4	3	7	
	12	3	3	6	
Keseluruhan				80	80

b. Kriteria Penilaian

No	Skor rata-rata (\bar{X})	Kategori
1	$3,25 < \bar{X} \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < \bar{X} \leq 3,25$	Baik (B)
3	$1,75 < \bar{X} \leq 2,50$	Tidak Baik (TB)
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,75$	Sangat Tidak Baik (STB)

c. Perhitungan Penilaian

No	Perhitungan	Aspek		
		Keseluruhan	Kelayakan Materi/Isi	Penyajian
1	Jumlah Responden	2	2	2
2	Jumlah Pernyataan	12	9	3
3	Skor Maksimal	96	72	24
4	Skor yang Diperoleh	80	60	20
5	Skor Rata-rata	3,33	3,33	3,33
6	Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

2. Ahli Grafika

a. Rekap Hasil Penilaian

Aspek	Nomer Pernyataan	Penilai		Jumlah	Jumlah Per Aspek
		I	II		
Aspek Kegrafikaan	1	4	4	8	41
	2	3	3	6	
	3	3	4	7	
	4	3	3	6	
	5	4	4	8	
	6	3	3	6	
Keseluruhan				41	41

b. Kriteria Penilaian

No	Skor rata-rata (\bar{X})	Kategori
1	$3,25 < \bar{X} \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < \bar{X} \leq 3,25$	Baik (B)
3	$1,75 < \bar{X} \leq 2,50$	Tidak Baik (TB)
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,75$	Sangat Tidak Baik (STB)

c. Perhitungan Penilaian

No	Perhitungan	Aspek	
		Keseluruhan	Kegrafikaan
1	Jumlah Responden	2	2
2	Jumlah Pernyataan	6	6
3	Skor Maksimal	48	48
4	Skor yang Diperoleh	41	41
5	Skor Rata-rata	3,42	3,42
6	Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik

3. Guru IPA

a. Rekap Hasil Penilaian

Aspek	Nomer Pernyataan	Penilai	Jumlah	Jumlah Per Aspek
		I		
Aspek Kelayakan Materi/Isi	1	4	4	32
	2	4	4	
	3	4	4	
	4	3	3	
	5	4	4	
	6	3	3	
	7	3	3	
	8	4	4	
	9	3	3	
Aspek Penyajian	10	4	4	15
	11	4	4	
	12	4	4	
	13	3	3	
Aspek Kegrafikaan	14	4	4	21
	15	4	4	
	16	3	3	
	17	3	3	
	18	4	4	
	19	3	3	
Keseluruhan			68	68

b. Kriteria Penilaian

No	Skor rata-rata (\bar{X})	Kategori
1	$3,25 < \bar{X} \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < \bar{X} \leq 3,25$	Baik (B)
3	$1,75 < \bar{X} \leq 2,50$	Tidak Baik (TB)
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,75$	Sangat Tidak Baik (STB)

c. Perhitungan Penilaian

No	Perhitungan	Aspek			
		Keseluruhan	Kelayakan Materi/Isi	Penyajian	Kegrafikaan
1	Jumlah Responden	1	1	1	1
2	Jumlah Pernyataan	19	9	4	6
3	Skor Maksimal	76	36	16	24
4	Skor yang Diperoleh	68	32	15	21
5	Skor Rata-rata	3,58	3,56	3,75	3,50
6	Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Lampiran 3.2 Analisis Hasil Respon Peserta Didik

1. Uji Terbatas

a. Rekap Hasil Respon Peserta Didik

Aspek	Pernyataan		Pererta didik					Jumlah
	(+/-)	Nomor	1	2	3	4	5	
Penyajian		1	1	1	1	1	1	5
Bahasa		2	1	1	1	1	1	5
		3	1	0	1	1	1	4
Isi		4	1	1	1	1	1	5
		5	1	1	1	1	1	5
		6	0	1	1	0	1	3
		7	1	1	1	1	1	5
		8	1	0	1	1	1	4
		9	1	1	1	1	1	5
		10	1	0	1	0	1	3
		11	1	1	1	1	1	5
		12	1	1	1	1	1	5
		13	1	1	1	1	1	5
Keseluruhan								59

b. Kriteria Respon Peserta Didik

No	Skor Rata-Rata (\bar{X})	Kategori
1	$0,50 < \bar{X} \leq 1,00$	Setuju (S)
2	$0,00 < \bar{X} \leq 0,50$	Tidak Setuju (TS)

c. Perhitungan

No	Perhitungan	Aspek			
		Keseluruhan	Penyajian	Bahasa	Isi
1	Jumlah Responden	5	5	5	5
2	Jumlah Pernyataan	13	1	2	10
3	Skor Maksimal	65	5	10	50
4	Skor yang Diperoleh	59	5	9	45
5	Skor Rata-rata	0,93	1,00	0,90	0,90
6	Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

b. Kriteria Respon Peserta Didik

No	Skor Rata-Rata (\bar{X})	Kategori
1	$0,50 < \bar{X} \leq 1,00$	Setuju (S)
2	$0,00 < \bar{X} \leq 0,50$	Tidak Setuju (TS)

c. Perhitungan

No	Perhitungan	Aspek			
		Keseluruhan	Penyajian	Bahasa	Isi
1	Jumlah Responden	27	27	27	27
2	Jumlah Pernyataan	13	1	2	10
3	Skor Maksimal	351	27	54	270
4	Skor yang Diperoleh	313	25	50	238
5	Skor Rata-rata	0,90	0,92	0,92	0,88
6	Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Lampiran 4.1 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Nomor : 074/0927/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Bupati Bantul
 Up. Kepala BAPPEDA
 Kabupaten Bantul

di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam
 Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-333/Un.02/DST.1/PP.05.3/01/2017
 Tanggal : 23 Januari 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENGEMBANGAN MODUL IPA BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP N 1 JETIS"** kepada :

Nama : FAJAR KURNIANTO
 NIM : 13690013
 No. HP/Identitas : 085868719564
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Fisika
 Fakultas/PT : Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan
 Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMP N 1 Jetis Bantul
 Waktu Penelitian : 29 Januari 2018 s.d. 24 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4.2 Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara dengan Guru IPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah ini? KTSP atau K13?	Kurikulum yang digunakan di sekolah SMP N 1 Jetis ini adalah kurikulum 2013
2	Berapakah jumlah guru IPA di sekolah ini?	Terdapat lima guru mata pelajaran IPA
3	Berapakah KKM untuk matapelajaran IPA di sekolah ini?	Untuk KKM IPA kelas VII yaitu 75
4	Materi apa yang sulit untuk dipahami oleh siswa?	Masih cukup banyak materi yang dirasa sulit bagi peserta didik yaitu bab pengukuran, konversi satuan pada suhu, klasifikasi makhluk hidup dan unsur senyawa
5	Kendala apa yang Bapak/Ibu guru temui ketika proses pembelajaran di kelas?	Media yang digunakan dalam pembelajaran, meskipun ada tapi untuk menyiapkan harus memerlukan banyak waktu. Padahal jam pelajaran yang di sekolah sangat terbatas
6	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Upaya-upaya yang sering dilakukan yaitu dengan memberikan tugas tambahan atau proyek kepada peserta didik.
7	Metode apa yang biasa Bapak/Ibu guru gunakan ketika proses pembelajaran IPA di kelas?	Untuk metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Akan tetapi yang sering digunakan yaitu cerah, diskusi, dan demonstrasi.

8	Model apa yang biasa Bapak/Ibu guru gunakan ketika proses pembelajaran di kelas?	Seperti metode, model yang digunakan juga disesuaikan materi. misalnya CTL dan PBL.
9	Bagaimana respon siswa terhadap model dan metode pembelajaran yang anda gunakan?	Sebagian besar lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media. Sehingga peserta didik bisa lebih focus memperhatikannya.
10	Bagaimanakah pembelajaran IPA di kelas? Apakah masih terpisah-pisah (antara fisika, biologi, dan kimia) atau sudah terpadu?	Pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan yang diatur dalam kurikulum 2013 yaitu dilakukan secara terpadu
11	Apakah Bapak/Ibu guru setuju pembelajaran IPA yang terpadu (fisika, biologi, dan kimia) diterapkan di kelas?	Setuju, karena memang materi IPA (fisika, kima, biologi) saling berkaitan. Meskipun guru yang mengajarkan kepada peserta didik tidak semua terspesifikasi ke IPA namun masih lulusan fisika, kimia, dan biologi. Sehingga harus ikut mempelajari terlebih dahulu.
12	Motivasi apa yang mendorong Bapak/Ibu guru untuk melaksanakan pembelajaran IPA terpadu?	Sebagai tuntutan dari pemerintah, ya diikuti saja, karena pemerintah juga pasti sudah mempertimbangkan dari berbagai sudut
13	Adakah tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran IPA terpadu?	Tujuan yang ingin dicapai yaitu agar peserta didik lebih memahami lingkungan sekitar
14	Apakah dalam pembelajaran, Bapak/Ibu guru memberikan contoh aplikasi konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari?	Karena memang IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar ataupun kehidupan sehari-hari, maka harus mencontohkan aplikasinya.

15	Sejak kapan sekolah ini menjadi sekolah berbasis budaya?	Untuk menjadi sekolah berbasis budaya memang lah tidak mudah banyak hal yang harus dilalui. Namun, saat dinyatakan sebagai sekolah berbasis budaya adalah sejak tahun 2014
16	Budaya yang seperti apakah yang diajarkan di sekolah ini?	Budaya yang diajarkan dalam sekolah ini dimulai dari bahasa jawa (kesopanan/unggah-ungguh), kerajinan, dan di ekstrakurukuler ada karawitan
17	Apakah dalam pembelajaran, Bapak/Ibu guru mengaitkan peranan IPA/Sains dengan kontek kearifan lokal (budaya)?	Masih belum dilakukan
18	Kendala apa yang Bapak/Ibu guru temui ketika menyampaikan kepada siswa tentang peranan IPA/Sains dengan kontek kearifan lokal (budaya) ?	Kendala yang dihadapi yaitu belum ada referensi yang bisa dijadikan sebagai pegangan atau rujukan yang benar-benar membahas keterkaitan IPA dan kearifan lokal
19	Apakah koleksi buku yang dimiliki sekolah sudah mendukung untuk menyampaikan peranan IPA/Sains dengan kontek kearifan lokal (budaya)?	Sampai saat ini masih belum ada
20	Bagaimana komentar Bapak/Ibu guru terkait dengan budaya jawa (Yogyakarta)	Memang anak muda jaman sekarang sudah banyak melupakan warisan budaya dari nenek moyang terdahulu. Yang menjadi

	yang mulai luntur di kalangan anak muda, sehingga budaya menjadi penting untuk di padukan dalam pembelajaran?	poin utama yaitu dari keluarga dan lingkungan harus diberikan pondasi yang kuat. Karena kalau disekolah hanya terbatas beberapa jam saja.
21	Menurut Bapak/Ibu guru apakah peserta didik perlu mendapatkan wawasan tentang batik, keris dan adat istiadat?	Sangat perlu, hal ini dikarenakan antusias dari peserta didik memang tinggi untuk non akademik
22	Apakah Bapak/Ibu guru setuju apabila cara pembuatan keris menjadi salah satu budaya yang dapat dipadukan dalam pembelajaran IPA?	Setuju dan sependapat, karena cara pembuatan keris itu mampu mencakup pembelajaran IPA apabila memang dikupas setiap prosesnya.
23	Apakah peserta didik di sekolah ini pernah mendapatkan sosialisasi tentang cara pembuatan keris?	Untuk sosialisai sepertinya memang belum ada.
24	Apakah sekolah pernah melakukan kunjungan edukasi untuk peserta didik ke lokasi-lokasi berbasis budaya? (misalnya pembuatan keris yang berlokasi di Imogiri, dll)	Kalau ke pembuatan keris memang belum, akan tetapi kalau ke museum batik sono budoyo itu sudah pernah. Mungkin setelah ini bisa dilakukan kunjungan karena memang dekat lokasinya.
25	Menurut Bapak/Ibu guru, seberapa pentingkah peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang kearifan lokal (budaya) tersebut?	Sangat penting, karena dapat menambah wawasan bagi guru maupun peserta didik tentang pembuatan keris dan ikut mewarisi budaya Indonesia.
26	Apakah sudah memiliki modul IPA berbasis kearifan lokal?	Belum ada

27	Menurut Bapak/Ibu guru, apakah modul IPA berbasis kearifan lokal dijadikan sebagai salah satu media untuk mensosialisasikan cara pembuatan keris khususnya kepada peserta didik?	Sangat setuju, karena memang keterbatasan bahan ajar yang digunakan. Sehingga nanti modul tersebut bisa bermanfaat dan menambah refensi pembelajaran.
28	Apakah harapan Bapak/Ibu guru setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran terkait cara pembuatan keris?	Menjadi lapangan kerja karena sudah mengetahui cara pembuatan keris.

Lampiran 4.3 Dokumentasi Foto



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fajar Kurnianto

TTL : Bantul, 12 Juni 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Getas Sumberagung Jetis Bantul

Nomer HP : 085868719564

Email : fajaroutsider13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1999-2001 : TK Pertiwi Gatak

2001-2007 : SD N 1 Sumberagung

2007-2010 : SMP N 1 Jetis Bantul

2010-2013 : SMA N 1 Jetis Bantul

2013-2018 : Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Yogyakarta